



Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Tanjung Pura Kecamatan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah

Ella Findriyani

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
ellafindriyani@gmail.com

Nia Sulistiawati

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
niasulistiawati@gmail.com

Submission:
2023-02-07

Revised:
2023-04-20

Published:
2023-07-04

Abstract

The Qur'an is the holy book of Muslims which functions as a guide for humans in directing their lives. In general, the Qur'an contains teachings about aqidah, sharia and morals, but the Qur'an also contains scientific cues, namely containing verses on science and technology. Reading and memorizing the Al-Qur'an is one of the lessons given to young children in order to develop children's religious potential. Children's abilities need to be sharpened by holding activities that support and can grow children's self-confidence. KKN-MB IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung helps the children of Tanjung Pura Village to increase their self-confidence in improving their abilities in reading the Al-Qur'an and memorizing them. The method used in implementing real work college service activities is the direct observation method. The results to be achieved in the KKN work program are reciting and memorizing the Koran to be able to learn to recognize and understand and read the Al-Qur'an well and correctly.

Keywords: KKN-MB, Qur'an reading, Al-Quran

Abstrak

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengarahkan kehidupannya. Secara garis besar, Al-Qur'an mengandung ajaran tentang aqidah, syariah, dan akhlak, namun Al-Qur'an juga mengandung isyarat-isyarat ilmiah yakni mengandung ayat-ayat sains dan teknologi. Membaca dan Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini guna mengembangkan potensi religius yang dimiliki anak. Kemampuan yang dimiliki anak-anak perlu di asah dengan diadakannya kegiatan yang mendukung serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak. KKN-MB IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung membantu anak-anak Desa Tanjung Pura untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki tentang membaca Al-Qur'an dan hafalan yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata yaitu metode observasi secara langsung. Adapun hasil yang ingin dicapai dalam program kerja KKN yaitu mengaji dan menghafal untuk dapat belajar pengenalan dan memahami serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: KKN-MB, Mengaji, Al-Quran.

Pendahuluan

Kuliah kerja nyata Moderasi Beragama atau KKN-MB merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Salah satu program KKN ini ialah di bidang keagamaan yaitu membantu para guru ngaji dalam mengajar ngaji, karena minimnya tenaga pengajar dilokasi KKN dan mengingat jumlah santri atau anak-anak yang mengaji begitu banyak.

Anak-anak sebagai generasi penerus budaya, agama, dan bangsa merupakan salah satu hal yang tidak akan lepas dari kehidupan dimasyarakat saat ini. Jika anak-anak mampu untuk meneruskan tradisi yang telah ada ataupun tradisi yang lebih baik lagi untuk memperbaiki tradisi yang cenderung bernilai negative yang ada sekarang maka anak-anak bias dikatakan sebagai penerus. Anak-anak juga diharapkan mampu menjaga nilai-nilai agama beserta pelaksanaan praktiknya dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip beragama yang benar.¹

Adanya pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar umat manusia memiliki karakter yang Islami. Karena banyak remaja yang saat ini sedikit paham akan tata krama terhadap orang tua dan juga guru. Mereka justru ada yang berani kepada orang tua, tidak menghormati guru, dan bertindak sesuka hati. Seseorang yang memiliki karakter islami yaitu dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan sesuai dengan syariat Islam. Perilaku dan kebiasaan seseorang dalam Islam harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Apabila peserta didik selalu ditanamkan nilai-nilai islami pada diri mereka, maka akan terbentuk karakter yang islami pula. Selain itu, peserta didik akan memiliki landasan agama yang kuat dalam menjalani proses kehidupan.²

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim yang taat. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan Sunnah merupakan pegangan hidup bagi seorang Muslim sehingga ia harus mempelajarinya.³ Namun membaca Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab bagi orang Indonesia bukanlah perkara yang mudah. Kita harus benar-benar mempelajari setiap huruf dalam Al-Qur'an agar bisa membacanya dengan baik dan benar.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sesungguhnya merupakan awal dari pembelajaran Al-Qur'an. Apabila anak sudah dapat mengenal, membaca, menulis dan mengetahui tanda baca dalam Al-Qur'an maka selanjutnya akan lebih mudah mengajarkan anak pada keterampilan lain dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti mengajarkan anak dalam menghafal dan mengartikan Al-Qur'an.⁴

Tahapan ini sangat menentukan untuk keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan lanjutan seseorang atau peserta didik bisa meningkatkan kemampuannya dengan mempelajari ulumul quran. Membaca Al-Qur'an

¹ Doni Saputra, Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Volume 4, Number 1, (2023). hal. 67
<https://doi.org/10.58401/jpmd.v4i1.919>

² Hidayah, Anisa Nurul. 2021. "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurung Kecamatan Gumelar". *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1 (2), hal.46-47. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i2.259>.

³ Agus Milu Susetyo, "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 2, no. 1 (2016), hal. 34, https://doi.org/https://doi.org/10.32528/pengabdian_ipitek.v2i1.375.

⁴ Anisa Nurul Hidayah, "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurung Kecamatan Gumelar," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 47, <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i2.259>.

merupakan hal pokok terkait dengan ibadah yang senantiasa dilakukan orang Muslim. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan kompetensinya sangat menentukan keberhasilan proses mengajar belajar. Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.⁵

Setiap orang tidak dapat mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan sendirinya melainkan harus dengan bantuan guru ngaji. Dengan bantuan guru ngaji, kita dapat mempelajari Al-Qur'an dengan mudah sehingga tidak salah dalam melafalkannya. Desa Tanjung Pura merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah. Desa Tanjung Pura yang jauh dari perkotaan. Salah satu program KKN ini ialah di bidang keagamaan yaitu membantu para guru ngaji dalam mengajar meningkatkan baca al-qur'an karena minimnya tenaga pengajar dilokasi KKN dan mengingat jumlah santri atau anak-anak yang mengaji begitu banyak.

KKN-MB IAIN SAS Babel berupaya mengadakan dan melaksanakan kegiatan keagamaan yang dapat membentuk lingkungan Desa Tanjung Pura sebagai penunjang iman dan takwa anak-anak di Desa Tanjung Pura Hal tersebut kemudian menjadi fokus utama penulis dalam pengabdian kali ini. Perkembangan anak-anak terkadang dapat dilihat dari apa yang ia dapatkan selama mereka belajar, sehingga peran mahasiswa KKN-MB sangatlah penting, dan menjadi tenaga pengajar ngaji merupakan peran yang sangat dibutuhkan dan bermanfaat untuk anak-anak Desa Tanjung Pura.

Pada fase belajar, anak-anak didik untuk mengingat huruf hijaiyah, membaca, dan memahami makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an. Dengan bimbingan yang konsisten dan terus-menerus, seseorang akan lancar membaca Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an itu seperti belajar bahasa Inggris, ditekan pada praktiksi dan dilakukan secara kontinu, supaya ilmu yang diserap tidak mudah hilang. Belajar Al-Qur'an dimudahkan dengan adanya transkrip yang menuntun untuk belajar membaca dengan pelafalan bunyi. Ada pun makna dan arti diberikan melalui terjemahan ayat suci Al-Qur'an. Kemampuan memahami transkrip dan terjemahan Al-Qur'an dianjurkan untuk dikuasai oleh setiap umat Islam.⁶

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni bagaimana peran mahasiswa KKN-MB dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak di desa Tanjung Pura. Untuk mencapai tujuan mahasiswa KKN-MB harus memaksimalkan kompetensinya dengan cara mengelola dan menerapkannya secara efektif dalam strategi pembelajaran yang mendukung terhadap kemudahan peserta didik atau anak-anak terhadap membaca Al-Qur'an dan memahaminya.

Metode Pengabdian

Permasalahan rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an bagi Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas membutuhkan metode pelaksanaan yang tepat. Metode yang dapat dilakukan melalui persiapan program, pelaksanaan program

⁵ Koko Adya Winata, "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 2 (2020), hal. 92
file:///C:/Users/user/Downloads/8035-26095-1-PB.pdf

⁶ Main Sufanti et al., "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurangkan Kecamatan Gumelar," *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol. 5, no. 30 (2021), hal. 616, <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5858>.

dan evaluasi program. Adapun tahapan- tahapan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut : Tahap *pertama* metode persiapan berfungsi sebagai sosialisasi program antara peserta dengan mahasiswa KKN-MB. Tahap *kedua* implementasi program berfungsi sebagai kegiatan pembimbingan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak Desa Tanjung Pura.⁷ Upayanya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang dianggap tepat dan efektif.

Metode Pengabdian menggunakan pengumpulan data yaitu observasi. Observasi dengan mengamati dan meneliti secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan, yakni mengajar anak-anak mengaji di Desa Tanjung Pura.

Objek Penelitian yang diambil dalam penelitian ini berada di Desa Tanjung Pura yaitu anak-anak usia 7-15 tahun.

Hasil dan Pembahasan

Membaca Al-Qur'an adalah melafalkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid, sesuai dalam makhorijul khurufnya dan tartil dalam membacanya. Metode ini sangat efektif untuk menerapkan kebiasaan peserta didik membaca Al-Qur'an. Pembiasaan harus dilakukan secara berulang-ulang, dijalankan dengan tertib dan teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis atau menjadi bagian dari karakter anak. Agar ini dapat berjalan, dibutuhkan seorang pembimbing, pendamping dan lain sebagainya. Pembiasaan pada mulanya memang mekanistik, akan tetapi pendidik harus mengupayakan dan mendorong bahwa kebiasaan dilakukan berdasarkan kata hati atau kesadaran anak atau peserta didik.

Dalam memahami materi setiap anak-anak memiliki kemampuan yang tidak sama, ada anak-anak yang mudah menghafal dan memahami huruf hijaiyah, namun ada juga peserta didik yang kesulitan dalam memahami huruf hijaiyah, kadang bingung dengan huruf yang mirip. peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an pun bisa saja kesulitan membaca jika tidak dibaca secara rutin.

Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an tidak selalu lancar sesuai dengan yang diharapkan, kadang mereka mengalami kesulitan dan hambatan. Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an misalnya masih belum lancar membaca, belum mampu mempraktikkan bacaan tajwidnya, terkadang bacaan yang harus dibaca panjang dibaca pendek dan sebaliknya. peserta didik juga sering melakukan kesalahan di hukum bacaan yang seharusnya dibaca dengung malah dibaca tidak dengung dan sebaliknya.⁸

Pendampingan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Tanjung Pura dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah yang tunggal dan bersambung, membiasakan anak-anak untuk mengenal huruf Al-Qur'an dan memiliki keterampilan menuliskan huruf-huruf hijaiyah dalam Al Qur'an sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, mendorong anak-anak untuk mencintai Al-Qur'an

⁷ Jaharuddin Budi Santoso, "Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Quran Dasar Metode Tsaqifa Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas," *Abdimasa* 2, no. 1 (2018). hal. 39, <https://doi.org/https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/437>.

⁸ Nur Hidayati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Resitasi Siswa Kelas V SDN Purwareja," *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya* vol. 1, No. 1 (2021). hal. 633, <https://doi.org/https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/viewFile/267/572>.

agar memudahkan untuk menghafalkannya serta mendorong anak-anak untuk memahami maknanya sekaligus dapat mengamalkannya.

Adapun sesuai dengan rumusan masalah tersebut Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi anak-anak desa Tanjung Pura dalam penyelenggaraan kelompok belajar hafalan surat Al- Qur'an dan membaca Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an dengan benar dan lancar bagi anak-anak desa Tanjung Pura, meningkatkan daya ingat anak-anak Desa Tanjung Pura dalam menghafal surat-surat Al-Qur'an, Melatih tilawah Al-Quran dengan makhraj yang baik dan jelas serta menumbuhkan Kesadaran dan Rasa Cita Akan Pentingnya Membaca Al-Qur'an.

Peningkatan Partisipasi Peserta

Partisipasi anak-anak di Desa Tanjung Pura dalam belajar membaca dapat di observasi pada saat kegiatan mengajar. Pendampingan pembacaan Al-Qur'an dilakukan sejak 19 September – 19 Oktober 2023. Proses pengajaran di lakukan di posko perempuan dengan jadwal seminggu 5 kali dan setoran hafalan setiap jumat menyesuaikan dengan jadwal. Tidak ada jadwal khusus terkait pembelajaran, apabila ada waktu luang biasanya di isi dengan menyicil setoran hafalan. Kegiatan penyelenggaraan kegiatan belajar Al-Qur'an selama proses pengajaran menyesuaikan jadwal belajar anak-anak. Oleh karena itu, kegiatannya tidak rutin. Adapun rata-rata anak yang mengikuti proses belajar ini mulai dari umur 7-15 tahun. Dengan adanya program pendampingan dalam peningkatan membaca Al-Qur'an ini terlihat dari yang telah terjadi anak-anak sangat antusias dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

Peningkatan Kemampuan Peserta

Dalam setiap pertemuan, bacaan anak-anak selalu meningkat, sesuai dengan tingkat bacaannya. Mulai dari Iqra hingga Al-qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra terbukti meningkatkan kemampuan peserta anak-anak Desa Tanjung Pura. Mulai dari bacaannya yang masih terbata-bata sampai lancar, penempatan tajwid dan makhraj huruf sudah ada peningkatan. Hal ini didukung dengan pengemasan metode iqra yang menarik dan mudah dipahami. Dengan adanya program ini selain meningkatkan membaca Al-Qur'an anak-anak juga di latih untuk menghafal surah-surah pada Al-Qur'an terkhususnya pada juz 30.



Gambar 1. Mahasiswa KKN Mengajar Membaca Al-qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran setiap anak-anak yang membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada melisankan huruf hijaiyah, akan tetapi melafalkannya dengan benar, mengerti apa yang diucapkan, diresapi isinya serta diharapkan dapat mengamalkannya. Agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan ilmu tilawah.

Dalam membaca Al-Qur'an keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain).

Menumbuhkan Kesadaran dan Rasa Cita Akan Pentingnya Membaca Al-Qur'an

Keinginan seorang anak perlu dibarengi kemampuan dan kecakapan mencapainya. Keinginan dan kesadaran membaca Al-Qur'an perlu dibarengi kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf sesuai dengan asal keluarnya. Dengan kemampuan pengucapan huruf dalam huruf hijaiyah akan terpenuhi keinginan akan kemampuan belajar yang memperkuat anak-anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Anak-anak dapat memahami isi Al-Qur'an dan mampu mengambil hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an serta mengamalkannya.



Gambar 2. Dokumentasi pendampingan Baca Al-Qur'an

Keinginan seorang anak perlu dibarengi kemampuan dan kecakapan mencapainya. Keinginan membaca alquran perlu dibarengi kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf sesuai dengan asal keluarnya (makhrojul huruf). Dengan kemampuan pengucapan huruf dalam huruf hijaiyah akan terpenuhi keinginan akan kemampuan belajar yang memperkuat anak-anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya.

Dengan mengetahui ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an akan menjadikan seseorang terdorong untuk mendalami dan memahami alquran secara utuh. Untuk memahami dan mengambil kandungan Al-Qur'an diperlukan keterampilan dan kemampuan membaca alquran dengan baik. Kebutuhan manusia akan petunjuk dan pedoman hidup yang hanya dapat diperoleh dari memahami sumber ajaran hidup manusia. Menjadikan seseorang memiliki keinginan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan dan usaha yang dilakukan. Usaha tersebut diawali dari membekali diri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid.

Meningkatkan daya ingat menghafal peserta

Setelah pendampingan dalam membaca Al-qur'an, mahasiswa KKN-MB IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melatih dan membiasakan anak-anak desa Tanjung Pura untuk menghafal serta memahami makna dari bacaan tersebut. Dengan menghafal Al-Quran, anak-anak dipermudah dalam memahami dan mengingat isi-isi Al-Quran dan juga menjaga keotentikannya serta dapat menjadi sebuah amal ibadah.



Gambar 3. Dokumentasi pendampingan Pembacaan Al-Qur'an

Setiap hari jadi hanya satu ayat saja yang diberikan kepada anak. Anak menghafal satu ayat yang di ulang-ulangi sehingga akan memudahkan anak dalam mengingat hafalan selain itu juga akan membantu anak untuk lebih tepat dalam pengucapan dan benar dalam membacanya. Menghafal yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Pengulangan sebuah teknik yang digunakan akan menjaga informasi di dalam memori tetap aktif.⁹

Tentunya kemampuan menghafal setiap anak akan berbeda. Bakat dan minat juga menjadi hal yang utama. Tapi pengaruh dari luar sebuah kebiasaan juga dapat mempengaruhi bagaimana menghafal surah-surah pendek dapat berkembang baik. Dengan semangat dan antusias anak-anak untuk belajar membuat proses belajar dan menghafal jadi menyenangkan. Setiap minggu anak-anak datang ke posko untuk menyetorkan hafalannya.



Gambar 4. Dokumentasi pendampingan Hafalan Al-Qur'an

⁹ Muzayyana Ika Mawarni "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (Odoa) Di Paud Aster 23 Jember" *Journal Of Early Childhood And Inclusive Education*, Volume 4, Nomor 1, (2020), hal. 29 <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/345333-Upaya-Meningkatkan-Daya-Ingat-Anak-Dalam-Ddb2ff13.Pdf>

Melatih tilawah Al-Qur'an dengan makhraj yang baik dan jelas

Dalam melatih makhraj, anak-anak didampingi serta diajarkan penggunaan tajwid dengan bacaan makhraj yang baik dan jelas. Disamping itu, nada serta irama yang dimana makhrajnya dalam membaca Al-Qur'an juga diajarkan kepada anak-anak. Pendampingan yang dilakukan sangat berguna untuk membantu mengembangkan potensi bakat membaca Al-Qur'an bagi anak-anak Desa Tanjung Pura. Selain itu, pengajaran tajwid yang diberikan sangat antusias disambut oleh anak-anak. Keaktifan serta semangat belajar yang tinggi menjadikan pendampingan yang kami berikan bermanfaat bagi anak-anak Desa Tanjung Pura.

Melafalkan dan menulis ayat-ayat al Quran dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid, dan kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Qur'an. Kecakapan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam dimulai dari masa anak-anak, karena masa anakanak adalah masa pembentukan karakter atau watak yang baik, sehingga mereka akan terdidik sejak usia anak-anak tentang kecintaannya pada Al-Qur'an sekaligus pematangan iman secara sempurna dan akidah yang mendalam.¹⁰

Untuk dapat membaca dengan baik, peserta didik harus diajarkan ilmu tilawah dengan bermacam iramanya. Sebelum itu harus sudah memahami dan dapat menggunakan berbagai tanda baca, membunyikan huruf dan kata sesuai dengan bunyi yang pengucapannya harus fasih dan benar. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, peserta didik dikatakan mampu membaca Al-Qur'an ketika mengenal dengan baik huruf hijaiyah dari mulai bentuk sampai dengan cara menyambung huruf. Setelah mampu mengenal dan faham huruf hijaiyah maka seseorang dapat membaca dengan baik ayat per ayat dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. Peserta didik dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik ketika ia dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid.



Gambar 5. Dokumentasi pengajaran Makhraj dalam Al-Qur'an

¹⁰ Mahalli (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa Sd Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, volume. 4, Nomor. (3), hal. 148 <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1745>

Simpulan dan Saran

Program pendampingan peningkatan belajar Al- Qur'an bagi anak-anak di Desa Tanjung Pura ini dapat disimpulkan berdasarkan keberhasilan program yang ditinjau dari kerjasama, proses penyelenggaraan kegiatan belajar Al-Qur'an, dan peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Ditinjau dari terjadinya kerjasama, program ini dapat mempererat kerjasama antara mahasiswa KKN-MB IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, anak-anak dan masyarakat Desa Tanjung Pura. Ditinjau dari proses penyelenggaraan kegiatan belajar Al-Quran, program ini telah berhasil diselenggarakan dengan adanya peningkatan kemampuan peserta, dari program ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur'an serta meningkatkan daya ingat menghafal. Semua anak-anak yang aktif belajar mengalami peningkatan kemampuan dan mengembangkan potensi bakat, terbukti semua peserta mengalami penambahan tingkatan bacaan, membaca dengan makhraj dan tajwid yang baik dan benar serta hafal surah-surah pendek pada juz 30.

Pengabdian masyarakat ini terkait pendampingan belajar Al-Qur'an perlu terus dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang terprogram dan terus-menerus sehingga mampu mengurangi bahkan menghilangkan buta huruf Al-Qur'an serta menanamkan rasa cinta dan paham terkait makna terkandung dalam Al-Qur'an.

Referensi

- Agus Milu Susetyo, (2016) "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* Vol. 2, No.1
- Anisa Nurul Hidayah, (2021) "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurung Kecamatan Gumelar," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol. 1, no. 2:
- Doni Saputra, (2023) Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Volume 4, Number 1, (2023)
- Hidayah, Anisa Nurul. 2021. "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurung Kecamatan Gumelar". *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol.1, No. 2
- Jaharuddin Budi Santoso, (2018) "Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Quran Dasar Metode Tsaqifa Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas," *Abdimasa* Vol. 2, no. 1
- Koko Adya Winata, (2020) "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 2
- Mahalli (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa Sd Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, volume. 4, Nomor. (3)
- Main Sufanti et al., (2021) "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurungkecamatan Gumelar," *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol. 5, no. 30,
- Muzayyana Ika Mawarni , (2020), "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (Odoa) Di Paud Aster 23 Jember" *Journal Of Early Childhood And Inclusive Education*, Volume 4, Nomor 1
- Nur Hidayati, (2021) "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Resitasi Siswa Kelas V SDN Purwareja," *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya* vol. 1, No. 1.